

MINAT MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN BUS KOTA DAMRI KHUSUS WANITA DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

COCOS NUSI VERA
NPM. 0941010006

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SURABAYA
2013

HALAMAN PERSETUJUAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI

**MINAT MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN BUS KOTA
DAMRI KHUSUS WANITA DI SURABAYA**

Disusun Oleh :

COCOS NUSI VERA

NPM. 0941010006

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

**Menyetujui,
Pembimbing**



Tukiman, S.Sos, M.Si
NIP. 196103231989031001

**Mengetahui,
DEKAN**



E. H. Suparwati, MSi
NIP. 195507181983022001

LEMBAR REVISI

MINAT MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN BUS KOTA DAMRI KHUSUS WANITA DI SURABAYA

Nama Mahasiswa : Cocos Nusi Vera
NPM : 0941010006
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi ini telah direvisi dan disahkan

Pada Tanggal 21-6-2013

Mengetahui / Menyetujui :

Dosen Penguji I



Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP. 196411021994031001

Dosen Penguji II



Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP. 196704061994032001

Dosen Penguji III



Tukiman, S.Sos, M.Si
NIP. 196103231989031001

MINAT MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN BUS KOTA DAMRI KHUSUS WANITA DI SURABAYA

Disusun Oleh :

COCOS NUSI VERA

NPM. 0941010006

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi

Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

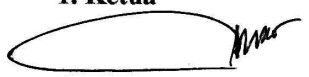
Pada Tanggal : 18-6-2013

Pembimbing


Tukiman, S.Sos, M.Si
NIP. 196103231989031001

Tim Penguji :

1. Ketua


Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP. 196411021994031001

2. Sekretaris



Dra. Sri Wibawani, Msi
NIP. 196704061994032001

3. Anggota


Tukiman, S.Sos, M.Si
NIP. 196103231989031001

Mengetahui,

**WS Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Politik Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur**


Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 19620323 199309 2001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkat, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Bus Kota Damri Khusus Wanita di Surabaya”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Tukiman,S.Sos,M.Si sebagai dosen pembimbing. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan Skripsi ini diantaranya :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. DR. Lukman Arif, M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Kantor Unit Angkutan Bus Kota Surabaya
4. Orang tua saya dan keluarga yang memberikan doa dan kasih sayang selalu.
5. Pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat dan teman saya, Dinok, Anjar (te), Andre, Indra, Martha, Rendi, Debi, Nisa, Dinny dan Administrasi Negara Tahun Angkatan 2009,

serta sahabat saya di Banyuwangi, Ayu, Tiya, Ardiansyah, Yuni, Abid.

Terimakasih dukungannya ya...

7. Special thanks to DS, kamu menjadi satu dari sekian alasanmu untuk pergi ke kampus kemarin, hari ini dan hari esok. “ I hope I am to you, everything are to me, for the friendship we have, is a special one indeed”.

– Your Secret Admirer-

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga dengan Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi penulis dan bagi fakultas pada umumnya serta para pembaca.

Surabaya, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR REVISI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
2.1 Perumusan Masalah.....	7
3.1 Tujuan Penenilitian.....	8
4.1 Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Transportasi.....	14
2.2.1.1 Definisi Transportasi	14
2.2.1.2 Unsur-unsur Transportasi.....	15
2.2.1.3 Fungsi dan Manfaat Transportasi	17
2.2.1.4 Peran Transportasi	19
2.2.1.5 Jenis Transportasi	21
2.2.2 Minat.....	23
2.2.2.1 Definisi Minat	23
2.2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	24
2.2.2.3 Proses Timbulnya Minat	25
2.2.2.4 Macam-macam Minat	26
2.2.2.5 Pelayanan Transportasi Untuk Kaum Perempuan	27
2.2.3 Gender	30
2.2.4 Model Pemilihan Moda Transportasi	31
2.2.5 Pentingnya Perencanaan Transportasi.....	34
2.3 Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Lokasi Penelitian	43
3.3 Fokus Penelitian	44

3.4 Informan dan Teknik Penarikan Informan.....	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Umum Perum Damri	51
4.1.1.1 Sejarah Perum Damri	51
4.1.1.2 Visi dan Misi Damri.....	53
4.1.1.3 Kegiatan Usaha	54
4.1.2 Gambaran Umum Kantor Damri Unit Angkutan Bus Kota (UABK) Surabaya.....	56
4.1.2.1 Lokasi Kantor Damri Unit Angkutan Bus Kota (UABK) Surabaya	56
4.1.2.2 Visi dan Misi Perusahaan	56
4.1.2.3 Maksud dan Tujuan.....	57
4.1.2.4 Jumlah Armada	58
4.1.2.5 Karakteristik Pegawai Perusahaan UABK Surabaya	58
4.1.2.6 Struktur Organisasi Perum Damri UABK Surabaya.....	62
4.1.2.7 Tugas Pokok dan Fungsi Perum Damri UABK Surabaya.....	63
4.1.2.8 Daftar Trayek Bus Kota yang Beroperasi di Surabaya	69
4.2 Hasil Penelitian	69
4.3 Pembahasan.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAKSI

COCOS NUSI VERA, MINAT MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN BUS KOTA DAMRI KHUSUS WANITA DI SURABAYA

Penelitian ini didasarkan pada fenomena kejahatan atau kriminalitas di dalam angkutan umum terhadap wanita. Sebagai tindakan preventif dan bentuk respon kebutuhan masyarakat khususnya para wanita, Pemerintah kota Surabaya mengadakan bus kota Damri khusus wanita pada tanggal 2 Juli 2012. Diharapkan ada respon positif berkaitan dengan antusias minat masyarakat dalam menggunakan bus wanita. Namun sebaliknya, pada kenyataannya berbeda dengan yang diharapkan. Peminat bus wanita sedikit sehingga mengharuskan Damri sebagai penyedia jasa transportasi untuk mengurangi armada yang dioperasikan guna mengurangi kerugian. Penelitian ini menaruh perhatian pada kecenderungan minat masyarakat dalam menggunakan bus wanita. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat masyarakat dalam menggunakan bus kota Damri khusus wanita di Surabaya.

Metode yang digunakan adalah purposive random sampling, yang termasuk dalam penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan 3 (tiga) fokus penelitian yaitu faktor pengguna jalan, faktor pergerakan dan faktor fasilitas moda transportasi. Sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan reduksi data dan instrument penelitian ini adalah pedoman wawancara, catatan lapangan, dan koneksi internet.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, minat masyarakat dalam menggunakan bus wanita yang dipengaruhi oleh faktor pengguna jalan terdapat kecenderungan karena keterbatasan kepemilikan kendaraan pribadi. Pada faktor pergerakan karena ketidak tepatan jadwal operasional dan intensitas bus yang jarang. Pada faktor fasilitas moda transportasi karena tarif bus wanita relatif mahal.

Kata Kunci : transportasi, minat, pengguna jalan, pergerakan dan fasilitas moda transportasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman memberikan beberapa konsekuensi yang harus dihadapi oleh masyarakat pada umumnya. Salah satunya adalah perkembangan teknologi yang semakin canggih. Masyarakat dituntut untuk mengerti dan mengikuti perkembangan yang terjadi baik dari segi penerapan teknologi sampai dampaknya yang mengakibatkan perubahan pola kehidupan manusia dalam menjalani semua aktivitasnya. Salah satu dampak nyata, terasa dan terlihat oleh kemajuan teknologi adalah masalah mobilitas atau transportasi. Mobilitas masyarakat yang semakin tinggi maka membutuhkan komponen pendukung berupa transportasi yang memadai dalam hal perpindahan dari satu tempat ke tempat lain.

Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pentingnya transportasi di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan, perairan yang terdiri dari sebagian besar laut, sungai, dan danau yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan, dan udara guna menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Hal lain juga yang tidak kalah pentingnya akan kebutuhan alat transportasi adalah kebutuhan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran pengangkutan yang menunjang pelaksanaan pembangunan yang berupa penyebaran kebutuhan

pembangunan diberbagai sektor keseluruh pelosok tanah air misalnya, sektor industri, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan. Secara umum masyarakat yang melakukan pergerakan sosial (Social Movement) dengan tujuan yang berbeda-beda membutuhkan sarana penunjang pergerakan berupa angkutan pribadi (mobil dan/ motor) maupun angkutan umum (paratransit dan masstransit). Secara umum, angkutan umum paratransit merupakan angkutan yang tidak memiliki jalur dan jadwal yang tetap dalam beroperasi disepanjang jalurnya, sedangkan angkutan umum atau masstransit merupakan angkutan yang memiliki jalur dan jadwal yang tetap serta tempat pemberhentian yang jelas.

Pada umumnya sebagian besar masyarakat Indonesia sangat tergantung dengan angkutan umum bagi pemenuhan kebutuhan mobilitasnya, karena sebagian besar masyarakat tingkat ekonominya masih tergolong lemah. Banyaknya kelompok yang masih tergantung dengan angkutan umum ini tidak diimbangi dengan penyediaan angkutan umum yang memadai, terutama ditinjau dari kapasitas angkut. Akhirnya hampir semua angkutan umum yang tersedia terisi penuh sesak oleh penumpang. Hal ini penumpang berusaha memilih alternatif angkutan umum lainnya yang dirasa lebih nyaman, efektif dan efisien meskipun dengan biaya yang cukup besar. Hal tersebut menunjukkan arti pentingnya transportasi di Indonesia, sehingga pembangunan dan peningkatan kualitas pelayanan transportasi.

Seperti yang diungkapkan oleh Nasution (2004:15), pengangkutan atau transportasi adalah pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke

tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, darimana kegiatan itu dimulai, ke tempat tujuan, ke mana kegiatan itu berakhir. Unsur-unsur pengangkutan itu sendiri adalah muatan yang diangkut, adanya kendaraan sebagai alat angkutan, ada jalan yang dapat dilalui, ada terminal asal dan tujuan, serta ada sumber daya manusia, organisasi atau manajemen yang menggerakkan kegiatan transportasi tersebut.

Alat transportasi jalan raya, angkutan umum misalnya yang memiliki peran melayani kepentingan mobilitas masyarakat dalam melakukan kegiatannya, baik kegiatan sehari-hari yang berjarak pendek atau menengah (angkutan perkotaan/pedesaan dan angkutan antar kota dan propinsi) maupun kegiatan sewaktu-waktu antar propinsi (angkutan antar kota dalam propinsi dan antar kota antar provinsi).

Menurut Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Bab I Ketentuan Umum mendefinisikan bahwa kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Tujuan mendasar dari keberadaan angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik meliputi pelayanan yang aman, dapat dipercaya, teratur, cepat, murah, nyaman, mudah diperoleh, menyenangkan dan terpadu.

Kini masyarakat semakin pintar dan selektif dalam memilih alat transportasi umum. Dengan berbagai pertimbangan memilih angkutan umum demi mendapatkan pelayanan yang aman, nyaman, dapat dipercaya, cepat,

murah, mudah diperoleh, menyenangkan dan sebagainya. Ada kalanya angkutan umum dengan tarif murah namun tidak nyaman dan bahkan tidak aman dari tindak kejahatan seperti pencopetan, dan sebagainya. Hal tersebut tentu akan memberikan dampak negatif atau risiko bagi masyarakat. Padahal masyarakat sangat membutuhkan pelayanan yang kompleks dan baik.

Seperti yang gencar diberitakan media massa banyak terjadi kasus-kasus kriminal didalam angkutan umum. Parahnya, kasus tersebut menjadikan perempuan sebagai korban. Motif kejahatannya beragam, pelecehan seksual, pemerkosaan dan bahkan hingga pembunuhan. Perempuan sebagai kaum yang dianggap lemah memiliki risiko tinggi dalam kasus tersebut. Seperti kasus yang terjadi di kota Jakarta, terjadi kasus pemerkosaan yang melibatkan seorang sopir angkot jurusan Bumi Serpong Damai (BSD)-Cikokol, Tangerang, dengan korban perempuan berusia 20 Tahun pada Senin, 30 Januari 2012, sekitar pukul 02.00 WIB. (Sumber: VIVAnews, 30/01/2012).

Kejadian dan pemberitaan tersebut menunjukkan riskannya perempuan jika menaiki angkutan umum sendiri. Menjadikan mereka kian waspada dan berhati-hati. Hal tersebut secara tidak langsung akan berimbas pada penumpang wanita di kota-kota lain misalnya Surabaya.

Surabaya sebagai kota metropolitan terbesar ke-2 setelah Jakarta, dengan jumlah penduduk metropolisnya mencapai 2.599.796 juta jiwa berdasarkan sensus penduduk 2010 dan diperkirakan akan terus meningkat (sumber: <http://surabayakota.bps.go.id>) Sebagai kota metropolitan, Surabaya menjadi pusat kegiatan perekonomian di daerah Jawa Timur dan sekitarnya.

Sebagian penduduknya bergerak dalam bidang jasa, industri dan perdagangan. Aktivitas yang kompleks tersebut tentu sangat berkaitan dengan masalah mobilisasi penduduk. Jadi, kasus dan pemberitaan kasus yang terjadi di Jakarta, besar kemungkinan akan berimbas pada penumpang angkutan umum di kota-kota lain khususnya di Surabaya.

Perkembangan transportasi ini secara peralatan dan pelayanan berusaha diperbaiki oleh pemerintahan guna memperbaiki fasilitas dengan kebutuhan dan era yang semakin maju. Sehingga pada era globalisasi ini perkembangan teknologi telah mengalami inovasi yang pesat dan dibuat berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 2 Juli 2012, Pemerintah kota Surabaya memberikan terobosan baru yakni meluncurkan bus Damri khusus wanita. Selain untuk menekan angka kecelakaan di jalan raya, terobosan baru alat transportasi khusus wanita ini bertujuan sebagai pencegahan pelecehan seksual dan tindak kriminal terhadap perempuan. Ketika perancangan pada 30 April 2012 di Balai Kota Surabaya, disebutkan ada 13 unit bus yang akan disediakan untuk penumpang perempuan. Namun, pada awal beroperasi 2 Juli 2012, armada yang beroperasi sebanyak 6 unit bus. Dan kemudian hanya beroperasi 4 unit bus saja. Hal tersebut dikarenakan masih sepi penumpang, maka pihak Unit Perum Damri Surabaya sebagai operator bus mengurangi jumlah armada yang dioperasikan. (Surya Online, Jum'at 13 Juli 2012)

<http://surabaya.tribunnews.com/2012/07/13/bus-khusus-wanita-tekor-armada-dikurangi>, diakses tanggal 11 Maret 2013).

Pada tanggal 11 Februari 2013, penulis melakukan observasi awal di Terminal Purabaya (Bungurasih) sebagai terminal awal keberangkatan bus wanita sekaligus sebagai parkir bus wanita. Berdasarkan informasi oleh Bapak Purwanto selaku Kepala Bagian Operasional unit angkutan kota Damri, bus wanita yang beroperasi pada hari tersebut hanya 2 unit dengan jalur Purabaya (Bungurasih) – Perak dan Perak-Purabaya. Jalur yang dilewati bus wanita ini dari Purabaya-Jl A. Yani-Raya Darmo-Tanjung Perak dan sebaliknya. Sedangkan jadwal keberangkatannya dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu pagi hari, keberangkatan masing-masing dari terminal Purabaya dan Perak dimulai dari pukul 06.30 WIB. Selama melakukan perjalanan dari terminal Purabaya-Perak (dan sebaliknya), kurang lebih 90 menit. Waktu beroperasi tahap pertama, bus khusus wanita ini dari pukul 06.30 – 09.00 WIB, untuk selebihnya pada jam itu tidak beroperasi. Kemudian tahap kedua yaitu sore hari, dimulai pukul 16.00 – 18.00 WIB. Baik dengan waktu yang telah ditentukan Damri, dan Damri menetapkan tarif angkutan bus wanita tersebut sebesar Rp 4.000,-/orang. Kondektur bus juga wanita namun untuk sopir masih laki-laki dikarenakan masih belum mendapatkan sopir perempuan. Dari segi tarif yang dikenakan juga relatif murah dengan dilengkapi fasilitas yang bagus yaitu AC (air conditioner), televisi, tempat duduk yang layak sebanyak 44 kursi (seat). Jadwal beroperasi dimulai pada pagi hari atau jam kerja. Bahkan, bus wanita ini tetap mendapatkan prioritas untuk keberangkatannya.

Pengadaan bus khusus wanita merupakan bagian dari program yang merespon kebutuhan masyarakat dan bersifat khusus. Dengan adanya pengadaan bus tersebut diharapkan mendapat respon positif dari penumpang wanita. Namun, disisi lain terdapat fenomena sepi penumpang pada bus tersebut. Sepinya bus kota Damri khusus wanita juga diungkapkan oleh Kepala Bagian Operasional Unit Angkutan Bus Kota (UABK) Damri Surabaya, pengadaan bus wanita tersebut dianggap tekor karena antara jumlah pergerakan tidak sebanding dengan biaya operasional. Dalam perkembangannya, sepi penumpang dalam bus wanita tidak sepenuhnya terjadi, masih ada peminat penumpang wanita yang masih bertahan menggunakan jasa bus wanita. Ada pun faktor-faktor yang mempengaruhi minat penumpang dalam pemilihan moda transportasi antara lain berdasarkan faktor pengguna jalan, faktor pergerakan, dan faktor fasilitas moda transportasi (Tamin, 1997: 189).

Berdasarkan fenomena tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Minat masyarakat dalam menggunakan bus kota Damri khusus wanita di Surabaya”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan observasi di lapangan dan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diasumsikan sepi penumpang memberikan indikasi bahwa pengadaan bus wanita kurang menyentuh kebutuhan masyarakat Surabaya khususnya kaum wanita. Walaupun demikian, masih ada penumpang wanita yang berminat menggunakan jasa bus khusus wanita.

Maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana minat masyarakat dalam menggunakan bus kota Damri khusus wanita di Surabaya?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam menggunakan bus kota Damri khusus wanita di Surabaya”.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Unit Angkutan Bus Kota Damri (Perum) Surabaya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran bagi Unit Angkutan Bus Kota Damri (Perum) Surabaya, sebagai bahan pertimbangan dalam merealisasikan program transportasi.

2. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sebagai bahan studi perbandingan bagi mahasiswa yang mengkaji mengenai topik analisis minat penumpang wanita dalam menggunakan bus kota Damri khusus wanita di Surabaya serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lainnya.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan manfaat bagi penulis dalam mengkaji pengetahuan atau teori yang diperoleh dibangku perkuliahan program studi Ilmu Administrasi Negara serta untuk belajar dalam menganalisis kebutuhan serta kelayakan program pemerintah.